

**DAKWAH HUMORIS DAN PENGARUHNYA TERHADAP
MOTIVASI MENDENGARKAN TAUSIAH AGAMA
DI KAMPUNG TANAH BARA KEC. GUNUNG MERIAH
ACEH SINGKIL**

***HUMOROUS PROSELYTIZING AND ITS EFFECT ON THE
MOTIVATION TO LISTEN TO RELIGIOUS TAUSIAH
IN VILLAGE TANAH BARA KEC. GUNUNG MERIAH
ACEH SINGKIL***

Ahmad Fadhli¹

¹STAI Syekh Abdur Rauf Singkil, Indonesia

Email: ahmadfadhli@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Article History Received: 01-11-2022 Revised: 19-12-2022 Accepted: 24-02-2023</p> <p>Keywords: <i>humorous proselytizing; Influence; Tausiah.</i></p>	<p><i>This study aims to determine the humorous preaching and its influence on motivation to listen to religious lectures in the village of Tanah Bara, Gunung Meriah District, Aceh Singkil District. This study uses a qualitative approach which is intended to know and describe clearly and in detail about da'wah in a humorous manner and its influence on motivation to listen to the contents of religious lectures in Tanah Bara village, Gunung Meriah District, Aceh Singkil Regency. The results of the study show that preaching is humorous and its influence on motivation to listen to religious lectures in Tanah Bara village. This is evidenced by research data which shows empirical data collected by researchers. Da'wah in a humorous manner and its influence on the motivation to listen to the content of religious lectures gives a positive impression on the object of da'wah and its influence can also be felt by the public when the lecture takes place such as; don't daydream, don't get sleepy, don't get bored, refresh the listener's mind, soften the delivery so it's not easily offended and also add to religious knowledge. It can also relieve stress. Dakwah humorously shows a high influence on the motivation to listen to the contents of religious lectures.</i></p>
Info Artikel	Abstrak
<p>Kata Kunci: Dakwah Humoris; Pengaruh; Tausiah.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dakwah secara humoris dan pengaruhnya terhadap motivasi mendengarkan isi ceramah agama di desa Tanah Bara Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>kuantitatif</i> yang dimaksudkan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas dan rinci tentang dakwah secara humoris dan pengaruhnya terhadap motivasi mendengarkan isi ceramah agama di desa Tanah Bara Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Hasil penelitian menunjukkan dakwah secara humoris dan pengaruhnya terhadap motivasi mendengarkan isi ceramah agama di kampung Tanah Bara. Hal ini dibuktikan dengan data penelitian yang menunjukkan data-data empiris yang dikumpulkan oleh peneliti. dakwah secara humoris dan pengaruhnya terhadap motivasi mendengarkan isi ceramah agama memberikan kesan positif bagi objek dakwah dan pengaruhnya juga dapat dirasakan masyarakat ketika ceramah berlangsung seperti; tidak melamun, tidak mengantuk, tidak bosan, menyegarkan kembali pikiran pendengar, memperhalus penyampaian</p>

sehingga tidak mudah tersinggung dan juga menambah ilmu pengetahuan agama. Serta dapat menghilangkan stres. Dakwah secara humoris menunjukkan pengaruh yang tinggi terhadap motivasi mendengarkan isi ceramah agama.



Copyright© 2022 by Author(s)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Metode dakwah adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara berkomunikasi secara langsung dan mengatasi kendala-kendalanya (Aziz, 2009: 357). Metode dakwah ialah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan dasar hikmah dan kasih sayang (Asmara, 1997:43). Dengan kata lain pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan *human oriented* menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia. Acep Aripuddin di dalam bukunya menjelaskan bahwa metode dakwah adalah cara yang digunakan *da'i* untuk menyampaikan materi dakwah (Islam) (Arifuddin, 2011: 8).

Ada beberapa pendapat tentang definisi metode dakwah, menurut beberapa Ahli yaitu sebagai berikut :

1. Al-bayanuni (1993:47) mengemukakan sebagai berikut: yaitu caracara yang ditempuh oleh pendakwah dalam berdakwah atau cara menerapkan strategi dakwah.
2. Said bin Ali al-Qathani (1994:101) adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara berkomunikasi secara langsung dan mengatasi kendala-kendalanya.
3. Abdul al-karin zaidan (1993:411) adalah ilmu yang terkait dengan cara melangsungkan penyampaian pesan dakwah dan mengatasi kendala-kendalanya.

Dari berbagai pandangan menurut para Ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan *da'i* untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah (Ilahi, 2010: 20).

Berbicara masalah metode atau tata cara dakwah itu sendiri, Al – Qur'anul Karim sudah memperingatkan para pendakwah – pendakwah Islamiyah, sebagaimana yang termaktub dalma surah An – Nahl ayat 125 yang berbunyi :

Artinya : “ Serulah (*manusia*) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih

mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Qs. An – Nabl : 125)(Depag RI, 2008: 281).

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa tata cara berdakwah itu sendiri tidaklah moloton, namun bervariasi sesuai dengan mad'u yang akan kita hadapi, yang dimana salah satu metodologinya ialah dengan *bil Hikmah*.

Fungsi menggunakan humor dalam komunikasi (termasuk dalam komunikasi dakwah) sangat bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, karena fungsi humor tidak terbatas pada masalah yang menarik perhatian saja akan tetapi banyak alasan mengapa humor digunakan dalam berpidato atau dalam bentuk komunikasi yaitu :

1. Untuk menarik perhatian
2. Menarik simpati
3. Menghalau rasa gugup dan membuat argumentasi menjadi kuat.
4. Memotivasi audienc dalam menyimak pesan yang disampaikan.
5. Terpatrit dalam benak audienc (Effendi, 1993: 21).

Dakwah adalah sebuah tuntutan dalam agama Islam, bahkan siapa saja yang mengetahui ilmu – ilmu agama, meskipun hanya satu huruf atau satu ayat, hal tersebut wajib disebarkannya kepada *mad'u* yang membutuhkan meskipun dengan secara humoris, sebagaimana sabda Rasulullah Saw yang artinya: “ *Dari ‘Abdullah bin ‘Umar Ra. dituturkan, bahwasanya Rasulullah saw bersabda, “Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat ”.* (HR. Muslim)(al-Naisaburi, nd: 345).

Melihat fenomena dakwah di atas ketika sebuah lawakan dijadikan sebagai media penyampai pesan moral, dan hal tersebut adalah bagian dari aktivtias “dakwah” (Galajapo, 2012: 345). Berawal dari fenomena tersebut, dengan latar belakang seorang ustadz atau da'i yang menyampaikan tausiyahnya dan diselingi dengan melawak sebagai salah satu dari tehnik dakwah untuk menarik dan memotivasi para *mad'u*.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan ialah kualitatif, fokus penelitian ini mengenai pengaruh dakwah humoris terhadap motivasi mendengarkan tausiah agama di kampung Tanah. Adapun lokasi penelitian di kampung Tanah Bara Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh, dimulai pada tanggal 10 Januari sampai 15 Maret 2022.

Sumber data yang dibutuhkan yaitu sumber data primer yakni dikumpulkan dari lapangan seperti hasil wawancara dengan Kepala Desa Tanah Bara, Tokoh Masyarakat Desa Tanah Bara, dan Masyarakat Desa Tanah Bara sebagai sampel dari populasi

masyarakat Desa Tanah Bar, di sisi lain penulis juga menggunakan data sekunder yakni data yang diperoleh berupa dokumentasi dari masyarakat Tanah Bara yang ada kaitannya dengan topik kajian.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan langsung, wawancara yang mendalam dan angket. Observasi dilakukan dengan melihat prose ceramah humoris dan pengaruhnya kepada masyarakat Tanah Bara, kemudian dilakukan wawancara yang mendalam kepada tokoh agama dan pemerintahan kampung Tanah Bara, angket dilakukan dengan memberikan daftar angket kepada masyarakat Tanah Bara Kec. Gunung Meriah Kab. Aceh Singkil. setelah itu, diambil sumber-sumber yang relevan yang dapat memberikan informasi yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Dakwah Secara Humoris di Tanah Bara

Masyarakat Desa Tanah Bara sering sekali mendengarkan dakwah / ceramah agama dalam satu tahunnya mereka mendengarkan ceramah paling sedikit sebanyak 10 kali dengan berbagai tema mulai dari khitan, pernikahan, acara maulid baik di masjid maupun mushalla, acara isra' mi'raj, dan acara 7 hari orang meninggal serta acara syukuran.

Pada dasarnya masyarakat Tanah Bara lebih menyukai kegiatan dakwah yang mudah dipahami, tidak bertele-tele dan yang paling penting penceramahnya memiliki rasa humor, sehingga dakwah yang disampaikan terasa ringan dan tidak kaku serta tidak bosan bagi pendengar itu sendiri. Hal itu dibenarkan oleh salah seorang Imam Desa Tanah Bara (ust. Dayo) yang sempat penulis wawancarai pada tanggal 17 Januari 2022 yang mengatakan bahwa dakwah yang memiliki rasa humor / lucu sangat disukai oleh masyarakat Desa Tanah Bara hampir dari semua kalangan baik kalangan anak-anak, remaja dan orang dewasa, maka tidak mengherankan lagi ketika ada acar dakwah di Desa Tanah Bara hampir semua orang mendengarkan isi ceramah yang di sampaikan oleh ustad, dan biasanya ketika ceramah agama berlangsung masyarakat tersebut mendengarkan dengan penuh dengan kekhusukan dan penghayatan.

Lain waktu penulis mewawancarai seorang Ibu-ibu (Sdri. Nur Sidah) pada tanggal 23 Februari 2022, ia menuturkan bahwa kegiatan dakwah di Tanah Bara ini memiliki dampak positif bagi anak-anak, remaja maupun orang tua, khususnya dari kalangan orang tua yang tidak tamat sekolah dasar (SD) dikarenakan faktor tidak memiliki biaya atau lainnya, mereka banyak yang tabu tentang agama, akan tetapi sekarang jarang sekali

masyarakat di Tanah Bara tidak mengetahui tentang agama, paling tidak mereka sudah mengetahui mana yang diperintah seperti mengerjakan shalat lima waktu, berpuasa dibulan ramadhan, mengeluarkan zakat bagi yang sudah sampai nisab, berhaji dan umrah bagi yang mampu, menolong orang lain, berbuat baik kepada semua orang dll, dan mana yang dilarang Allah SWT seperti berbohong, riya, dengki, syirik, mengadu domba, memfitnah orang lain, berjudi, minuman yang memabukkan, berzina dll.

Dari pelaksanaan wawancara yang penulis lakukan pada Tanggal 20 Januari 2022 terhadap ust. Islamlo (Bilal Tanah Bara), beliau mengakui bahwa kegiatan dakwah yang memiliki rasa humor ini memiliki daya tarik bagi pendengar dan membuat pendengar merasa santai dalam menerima ilmu agama, kegiatan seperti ini sudah ada sejak tahun 1970, ketika itu masyarakatnya sangat sedikit tapi kegiatan keagamaan tetap berjalan, kegiatan dakwah humoris ini tetap ada sampai sekarang karena dakwah seperti ini lebih menyenangkan dan pesan-pesan yang disampaikan akan lama di ingat bagi pendengar itu sendiri.

Dakwah Humoris dan Pengaruhnya di Tanah Bara

Dakwah humoris adalah seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat dalam keadaan lucu, yang mendorong kita untuk tertawa.

Ada sebuah pesan spesial yang disampaikan oleh seorang cendekiawan muslim khususnya terhadap para da'i dalam menyampaikan pesan – pesan dakwahnya kepada mad'u ya'ni bagaimanapun bagusnya materi dakwah yang kita bawakan itu semua tidak akan berarti banyak jikalau seorang da'i mengesampingkan metode – metode dakwah yang akan ia terapkan dalam menarik dan menggugah hati para obyek dakwah.

Pada zaman globalisasi ini para da'i tidak hanya dituntut siap dalam memberikan ilmu kepada masyarakat, tetapi juga harus siap memasang metode – metode yang efektif dan efisien dalam menyampaikan dakwah. Dakwah yang memiliki rasa humor yang membuat pendengar tersenyum dan tertawa bisa merupakan salah satu jalan alternatif bagi para da'i / penceramah agar mad'u / pendengar tidak bosan dalam mendengarkan pesan-pesan yang disampaikan dan dapat menjadi daya tarik sendiri bagi pendengar.

Pengaruh dakwah yang memiliki rasa humor yang ditimbulkan oleh penceramah ternyata dapat memberikan kesan yang positif khususnya terhadap obyek dakwah. Hal ini

sejalan prinsip – prinsip dakwah Islamiyah dimana kita harus menyatakan kepada umat apapun ilmu yang kita ketahui meskipun itu hanya satu ayat saja.

Menurut Asmuni Syukir pengaruh dakwah dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Menumbuhkan semangat amar ma'ruf
2. Menimbulkan rasa nahi mungkar
3. Timbulnya rasa keinginan untuk berjihad baik dalam arti terminologi ataupun jihad menuntut ilmu, dan lain sebagainya.

Sedangkan ustadz Muhaimin menambahkan dua hal yang paling penting dalam pengaruh dakwah tersebut ya'ni :

1. Menambah ilmu pengetahuan
2. Mengingatn hati yang lalai

Dakwah merupakan salah satu perbuatan mulia begitu juga dalam mendengarkannya, masyarakat Tanah Bara sangat menyukai mendengarkan ceramah agama baik acara khitan, perkawinan, 7 harinya orang yang meninggal dan lain sebagainya, hal ini dapat dilihat dari hasil tabulasi angket berikut ini :

Tabel 1: Persepsi Masyarakat Kampung Tanah Bara tentang Suka Mendengarkan Tausiah Agama

NO	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Ya	505	91.49 %
2	Tidak	47	8.51 %
JUMLAH		552	100%

Tabel di atas merupakan jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan kepada 552 orang responden, jawaban yang menunjukkan masyarakat Desa Tanah Bara suka mendengarkan ceramah agama, keaktifan mendengarkan ceramah agama dapat menambah ilmu dan dapat merubah prilaku yang lebih baik sehingga tidak mengherankan jika pada diri masyarakat desa Tanah Bara mulai adanya rasa saling hormat terhadap yang lebih tua, rasa sayang terhadap yang lebih kecil hal tersebut dibuktikan kadang dengan perjumpaan mereka di acara pesta, di masjid, di mushalla, di jalan dan lain sebagainya.

Humor merupakan salah satu teknik dalam berdakwah, karena dakwah yang memiliki rasa humor dapat memotivasi masyarakat Desa Tanah Bara dalam mendengarkan seluruh pesan-pesan yang disampaikan oleh penceramah, sehingga dapat menambah ilmu bagi pendengar dan juga merasa terhibur, hal ini dapat dilihat dari hasil tabulasi angket berikut ini :

Tabel 2: Persepsi masyarakat Tanah Bara

Tentang dakwah secara humoris dapat memotivasi masyarakat dalam mendengarkan ceramah agama

NO	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Ya	500	90,58 %
2	Tidak	52	9,42 %
JUMLAH		552	100%

Dari hasil tabulasi angket di atas tanggapan masyarakat desa Tanah Bara tentang dakwah humoris dapat memotivasi masyarakat desa Tanah Bara dalam mendengarkan ceramah agama, sehingga masyarakat sangat menyukai mendengarkan ceramah agama, selama kehadiran dakwah yang memiliki rasa humor membawa pengaruh kepada hal yang baik, responden yang memberikan jawaban tidak suka mendengarkan ceramah humoris sebanyak 52 orang (9,42 %). Satu hal yang tidak bisa dipungkiri bahwa dakwah yang memiliki rasa humor sangat membantu masyarakat memahami pesan – pesan agama serta untuk mengamalkannya didalam kehidupan sehari - hari.

Dakwah humoris dapat memotivasi dalam mendengarkan seluruh isi ceramah agama, dan ilmu yang di dapatkan oleh masyarakat akan di aplikasikan dalam kehidupan sehari – hari. Disini penulis ingin menjelaskan dari hasil angket yang penulis sebarakan kepada 552 orang responden seperti dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 3: Persepsi masyarakat kampung Tanah Bara

tentang Tingkat Mengaplikasikan Pesan-pesan Dakwah secara Humoris

NO	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Ya	480	86,95%
2	Tidak	72	13,05%

JUMLAH	552	100%
---------------	------------	-------------

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat desa Tanah Bara lebih banyak mengaplikasikan isi ceramah agama baik di bidang tauhid, syari'ah, dan fiqih, dimana dari 552 orang responden yang menyatakan mengaplikasikan isi ceramah agama yang ia dengarkan di berbagai acara keagamaan berjumlah 480 orang (86,95 %) sedangkan yang belum mengamalkan pesan-pesan dari ceramah agama hanya 72 orang (13,05 %) dari keseluruhan 552 jumlah responden.

Dakwah yang humoris yang di dengar masyarakat sudah tersasa pengaruhnya di Desa Tanah Bara dalam hal meningkatkan mendengarkan ceramah-ceramah agama baik di desa Tanah Bara maupun desa. Hal ini sesuai dengan hasil angket yang akan kami sajikan dibawah ini :

Tabel 4: Persepsi masyarakat kampung Tanah Bara tentang Pengaruh Dakwah Humoris dalam Meningkatkan Mendengarkan Isi Ceramah Agama Telah Dirasakan Masyarakat

NO	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Ya	490	88,77 %
2	Tidak	62	11,23 %
JUMLAH		552	100 %

Dari hasil tabulasi angket di atas terdapat bahwa masyarakat desa Tanah Bara telah merasakan pengaruh dakwah humoris baik bagi anak-anak, remaja dan orang tua. Di buktikan responden yang memberikan jawaban YA terhadap yang merasakan pengaruh dakwah humoris sebanyak 490 orang (88,77 %) dengan demikian masyarakat desa Tanah Bara kebanyakan telah menjadikan dakwah humoris sebagai dakwah yang sangat hebat sehingga jika ada acara ceramah di Desa ini jarang sekali dari masyarakat yang tidak mendengarkannya.

Dari tabel 4 di atas telah dijelaskan bahwa kebanyakan masyarakat telah merasakan pengaruh dakwah yang memiliki rasa humor, disamping itu disini penulis ingin menjelaskan dari hasil angket yang penulis sebarakan kepada 552 orang responden tentang keaktif

mendengarkan ceramah agama dan kebutuhan masyarakat terhadap pesan-pesan yang disampaikan oleh penceramah.

Untuk lebih jelasnya secara berurutan akan penulis sajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 5: Persepsi Masyarakat Tanah Bara

Tentang kebutuhan masyarakat terhadap pesan-pesan dakwah

NO	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Ya	501	90,77 %
2	Tidak	51	9,23 %
JUMLAH		552	100%

Tabel di atas merupakan jawaban responden dari angket yang penulis bagikan kepada 552 orang responden, jawaban yang menunjukkan kebutuhan masyarakat terhadap isi ceramah agama yang disampaikan oleh penceramah yang mengatakan jawaban butuh sebanyak 501 orang (90,77 %) jadi secara sederhana bahwa masyarakat sangat terikat dengan dakwah termasuk dakwah humoris.

Dari hasil angket tersebut diatas di sisi lain penulis juga mengadakan wawancara pada tanggal 14 Maret 2022 dengan salah seorang tokoh masyarakat (Sdr. Maharuddin) menyatakan bahwa masyarakat Tanah Bara sangat antusias mengenai keagamaan termasuk ceramah agama, pesan dakwah telah kedalam jiwa mereka, dibuktikan dengan dihidupkan berbagai bidang keagamaan seperti wirid baik bapak-bapak di malam senin dan ibu-ibu di hari jumat, dan lain sebagainya.

Penyebab munculnya Dakwah humoris yang sering di dengar oleh masyarakat desa Tanah Bara, penulis akan menjelaskan dari hasil angket yang kami sebarikan kepada sebanyak 552 responden, memberikan jawaban sebagaimana yang akan penulis tuangkan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 6: Persepsi masyarakat Tanah Bara

Tentang adanya penyebab dakwah secara humoris

NO	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Ya	471	85,32 %

2	Tidak	81	14,68 %
JUMLAH		552	100%

Tabel di atas menyatakan bahwa hasil angket penulis menunjukkan ada yang menyebabkan terjadinya dakwah secara humoris di Tanah Bara yang memberikan jawaban YA dari 552 orang responden sebanyak 471 orang (85,32 %). Dan yang menjawab TIDAK dari 552 orang responden sebanyak 81 orang (14,68), Jadi secara sederhana penulis mengambil kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan dakwah secara humoris di desa Tanah Bara, menurut Bapak Anjali (Tokoh masyarakat) yang telah penulis wawancarai pada tanggal 23 Februari 2022 menyatakan penyebab dakwah secara humoris di antaranya agar pendengar tidak jenuh, tidak bosan, pikiran mereka kembali fresh dan lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh pendakwah.

Berikutnya dampak pesan dakwah secara humoris yang telah dirasakan oleh masyarakat desa Tanah Bara, juga akan penulis sajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 7: Persepsi masyarakat Tanah Bara
Tentang dampak pesan dakwah secara humoris
telah dirasakan oleh masyarakat

NO	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Ya	430	77,90 %
2	Tidak	122	22,10 %
JUMLAH		552	100%

Tabulasi angket diatas menunjukkan bahwa dakwah secara humoris memiliki dampak bagi masyarakat desa Tanah Bara, adanya keaktifan mendengarkan dakwah sangatlah menjanjikan perubahan yang positif dimana yang memberikan jawaban YA sebanyak 430 responden (77,90 %).

Hal di atas sesuai dengan wawancara saya dengan Sdr. Herianto Manik(Tokoh masyarakat) pada tanggal 1 Februari 2022 yang menyatakan bahwa dakwah secara humoris memiliki dampak positif bagi masyarakat Tanah Bara seperti bertambahnya semangat

masyarakat dalam mendengarkan pesan-pesan dakwah yang disampaikan, bertambah ilmu dan tentunya akan menjalankan perintah Allah SWT.

Berikutnya pengaruh dakwah secara humoris terhadap terbentuknya manusia yang mematuhi hukum – hukum Syari’at Islam, juga akan penulis sajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 8: Persepsi masyarakat Tanah Bara

Tentang terbentuknya masyarakat yang mematuhi hukum – hukum syari’ at akibat keaktifan dari mendengarkan ceramah secara humoris

NO	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Ya	470	85,14 %
2	Tidak	82	14,86 %
JUMLAH		552	100%

Tabulasi angket diatas menunjukkan bahwa terbentuknya masyarakat yang mematuhi hukum – hukum syari’at Islam setelah adanya keaktifan mendengarkan ceramah agama yang memiliki rasa humoris, yang memberikan jawaban YA sebanyak 470 responden (85,14%). Dan yang menjawab TIDAK sebanyak 82 responden (14,86%). Secara sederhana penulis mengambil kesimpulan bahwa dakwah secara humoris bisa berakibat positif terhadap *hablum minallah* dan *hablum minannas*.

Di sisi lain dakwah secara humoris di berbagai acara seperti acara maulid, isra’ mi’raj dan lain dapat menambah ilmu pengetahuan agama yang dipandu oleh para da’i atau muballigh. Hal ini sesuai dengan hasil angket yang akan kami sajikan dibawah ini :

Tabel 9: Persepsi masyarakat Tanah Bara

Tentang dakwah secara humoris sebagai penambah ilmu pengetahuan agama

NO	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Ya	502	90,94 %
2	Tidak	50	9,06 %
JUMLAH		552	100 %

Dari hasil tabulasi angket di atas terdapat bahwa masyarakat yang menjadikan dakwah secara humoris sebagai lahan untuk menimba dan menambah ilmu pengetahuan keagamaan lebih banyak dibandingkan masyarakat yang tidak acuh ataupun membiarkan begitu saja. Di buktikan responden yang memberikan jawaban YA terhadap menjadikan dakwah secara humoris sebagai lahan untuk menimba dan menambah ilmu pengetahuan keagamaan sebanyak 502 responden (90,94 %) dengan demikian masyarakat desa Tanah Bara kebanyakan telah menjadikan dakwah secara humoris sebagai lahan untuk menimba dan menambah ilmu pengetahuan keagamaan.

Analisa Penulis

Setelah penulis mengadakan penelitian di Kampung Tanah Bara, baik melalui wawancara maupun dengan menyebarkan angket maka penulis mengambil suatu analisa sebagai berikut :

1. Dakwah secara humoris merupakan kegiatan yang positif bagi masyarakat di Desa Tanah Bara, sehingga sangat banyak memberikan manfaat baik terhadap diri sendiri maupun kepada orang lain.
2. Masyarakat sangat menyukai dengan ceramah agama yang memiliki rasa humoris karena dapat memudahkan menerima pesan-pesan yang disampaikan oleh para Da'i.
3. Masyarakat banyak yang merasakan pengaruh positif dari dakwah secara humoris tersebut, seperti semangat dalam mendengarkan ceramah agama, bertambahnya ilmu pengetahuan keagamaan, berkurangnya perbuatan yang dilarang Allah SWT, dan lain sebagainya.
4. Masyarakat menyukai dakwah secara humoris karena dakwah seperti itu dapat memudahkan mengingat informasi yang disampaikan, lebih mudah dipahami dan dapat menyegarkan kembali atau memfokuskan pikiran para pendengar.

KESIMPULAN

Kegiatan dakwah secara humoris sudah ada pada tahun 1970, dan biasanya dakwah ini berlangsung pada saat acara pesta baik khitan maupun pernikahan, maulid, isra' mi'raj, 7 hari orang meninggal dan lain sebagainya. Pengaruh dakwah secara humoris terhadap motivasi mendengarkan isi ceramah agama telah dirasakan oleh masyarakat desa Tanah Bara, dengan dakwah secara humoris masyarakat lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh da'i, dan terlihat lebih akrab di antara da'i dan para pendengar. Penyebab adanya dakwah secara humoris di desa Tanah Bara di karenakan masyarakat sangat suka terhadap membicarakan yang memiliki rasa humor termasuk ceramah agama di karenakan dakwah humoris dapat menghentikan lamunan, memfokuskan pikiran para pendengar, menjadikan ceramah lebih menyenangkan. menyegarkan kembali para pendengar, mempermudah mengingat informasi dan dapat menghilangkan stress akibat tekanan jiwa atau batin serta tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Moch. Ali Aziz, (2009). *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta : Kencana.
- Toto Asmara. (1997). *Komunikasi Dakwah*, Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Acep Aripudin, (2011). *Pengembangan Metode Dakwah*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada Kencana.
- Wahyu ilaihi, (2010). *Komunikasi Dakwah*, Bandung : PT. Remaja Rosda karya.
- Onong Uchjana Effendi, (1993). *Dinamika Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Abu Husain Muslim Hajjaj Al – Qusyairi Al – Naisaburi, (nd). *Shahih Muslim*, (Beirut : Dar Al – Kutub Al – Ilmiah.
- Cheng Hoo Djadi Galajapo, (2012). *Penuntun Laku Di Segala Waktu*, Jakarta : Ar - Ruzz Media.